

diadakan di dua tempat, pertama dilaksanakan di gedung heritage Museum Bank Indonesia, Jl. Panembahan Senopati 2, Yogyakarta dari 6 - 13 Juni 2014, dan pameran kedua dilanjutkan di Mien Gallery, Jl Cendana 13, Yogyakarta dari 17 - 23 Juni 2014. Rencananya pameran ini masih akan dibawa ke berbagai tempat baik di Yogyakarta maupun luar kota sampai bulan Desember 2014.

Dalam JMB yang pertama ini kami sengaja memasang 3 juri yang merupakan kombinasi dari 3 karakter sebagai "pengusung tema", "penjaga teknik" dan "pengawal teknik & tema". Dalam hemat kami seni cetak grafis sebagaimana seni-seni lainnya memerlukan unsur-unsur tersebut untuk menjadi menarik, mampu bersaing dan diminati penonton. Teknik saja tidak cukup, harus diperkuat oleh tema. Tema saja akan terlepas dari bangunan karya jika tidak didukung teknik yang baik. Mengabaikan teknik atau tema atau keduanya akan celaka karena membuat seni ini ditinggalkan. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi dua tahun ke depan dimana JMB direncanakan diadakan kembali, namun penting buat kami selaku penyelenggara memberi pondasi yang kokoh sejak dari JMB yang pertama ini agar lebih mudah melangkah selanjutnya. Independensi dewan juri sangat kami jaga sehingga apa yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Adalah sebuah konsekuensi tersendiri buat kami penyelenggara dimana di satu sisi kami perlu merangkul dan menjaga hubungan dengan sebanyak mungkin seniman agar JMB kian hari bertambah peminat dan pendukungnya dan di sisi lainnya profesionalisme dan independensi juri harus kami hargai. Kami perlu mengatakan hal ini sehubungan adanya pertanyaan dan keberatan yang ditujukan kepada kami oleh beberapa peserta yang kebetulan tidak berhasil lolos dalam seleksi. Dengan kerendahan hati, melalui perhelatan JMB pertama ini kami ingin membangun sebuah bienal yang profesional dan kuat serta dapat bersanding dengan bienal-bienal miniprint yang telah lebih dahulu hadir di berbagai belahan dunia.

Lewat pengantar ini kami informasikan bahwa logo JMB 2014 dibuat oleh Fakri Syahrani, pegrafis muda Yogyakarta. Logo ini terpilih dari

*from 17 to 23 June 2014. It is also planned that the exhibition will travel to other galleries in Yogyakarta as well as to locations outside Yogyakarta through December 2014*

*For this first Jogja Miniprint Biennale (JMB) a three member jury was chosen representing three different areas of interest and expertise: theme, technique, and the interplay between technique and theme. According to our observation, printmaking, like other types of art, needs these elements to be engaging, to be competitive, and to be interesting to observers. Technique alone is insufficient; it must be strengthened by a theme, although the theme will be lost in the structure of the work if it is not supported by good technique. To ignore technique or theme or both would be disastrous because the content, the art itself, would be utterly abandoned. We do not know what will happen two years from now, when the next JMB is planned, though it is important for us, the organizers, to provide a strong foundation, beginning with the first JMB so that future Biennales will proceed smoothly. The independence of the jury is vital so that the decision making process is fully accountable. An additional concern from the point of view of the organizers is the need to foster relationships with as many artists as possible so that future Biennales will attract more participants and supporters, while at the same time never allowing the professionalism and independence of the jury to be compromised. It is necessary to mention this matter in relation to the questions and objections which were directed to the organizers by artists whose work was not selected for inclusion in JMB 2014. It is our hope that following the first JMB a strong, professional biennale tradition will develop which will be competitive with miniprint biennales in other parts of the world.*

*The JMB 2014 logo was designed by Fakri Syahrani, a young artist working in Yogyakarta. The logo was chosen from 20 designs submitted in a competition to determine the best logo for the Biennale. Trophies for the three prizewinners were designed by another young Yogyakarta artist, Yoel Fenin Lambert. We hope that in future their design skills will be utilized by other curators and artists. A number of supporters and art lovers contributed to the prizes for the three best works submitted to JMB 2014 including Studio*

